

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri merupakan pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Mojoroto, Kediri, Jawa Timur yang di Asuh oleh KH. Ahmad Mahin Thoha. Pondok pesantren ini berbasis salaf yang menyediakan Madrasah Diniyah dan Madrasah Al-Qur'an, yang mana setiap santrinya diwajibkan untuk mengikuti kedua program tersebut, namun santri juga diperkenankan menempuh pendidikan formal di perguruan tinggi yang tersedia di Kota Kediri maupun di Kabupaten Kediri.

Pada Mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri disamping menyandang status mahasiswa, ia juga memegang peran sebagai seorang santri, mahasiswa tidak akan terlepas dari aktifitas belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas studi, baik itu yang bersifat akademis maupun non akademis. Semakin banyak tugas yang diberikan oleh dosen semakin tinggi beban tugas perkuliahan di perguruan tinggi. Dosen tentunya memberikan tugas dengan batasan waktu tertentu untuk pengumpulan tugas yang diberikan. Oleh karena itu seorang mahasiswa harus menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya, supaya dapat tugas dapat dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tentunya dengan adanya beberapa tugas tersebut, maka dibutuhkan manajemen waktu yang nantinya akan menjadi persoalan bagi mahasiswa terlebih bagi mahasiswa yang berada dipondok yang harus dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dengan mengaji.

Djamarah menemukan banyak pelajar dan mahasiswa mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan baik, kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu.¹ Adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai ketika menghadapi tugas merupakan indikasi dari perilaku menunda dan kelalaian dalam mengatur waktu, serta merupakan faktor penting yang

¹ Djamarah, S. B, *Bahasa Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

menyebabkan individu menunda dalam melakukan dan menyelesaikan tugas. Perilaku menunda disebut juga dengan istilah prokrastinasi.

Menurut Silver, seorang prokrastinator tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi mereka hanya menunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan tersebut sering kali menyebabkan dia gagal menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Lain halnya dengan Watson yang menyatakan bahwa prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.²

Dalam Prespektif Islam perilaku menunda - nunda merupakan hal yang tidak baik. Waktu sangatlah berharga, bahkan kita dianjurkan untuk memanfaatkan waktu semaksimal mungkin sebagaimana nasehat Rasulullah SAW :

Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallah ‘alaihi wa sallam* pernah menasehati seseorang:³

اِغْتَنِمِ حَمْسًا قَبْلَ حَمْسٍ : شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ
وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ َ

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: (1) Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,(2) Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, (3) Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, (4) Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu,(5) Hidupmu sebelum datang matimu.”

Pada Hadits tersebut menjelaskan agar kita tidak menunda-nuda suatu pekerjaan dan menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk melakukan hal yang baik dan berguna. Hasil observasi pada mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri menghasilkan data bahwa beberapa kendala

² Ferrari J. R, “Self Handicapping By Procrastinator : Academic Procrastination,” 2009.

³ Lil Hafidz Jamuliddin Abi Al-Hujjaj Yusuf Al-Muzzay, *Tahdzib Al - Kamal Fi Asma Ar-Rijl*, Juz 6 (Darrul Fikr, n.d.).

yang menyebabkan mahasiswa menunda-nunda dalam menyelesaikan tugasnya yaitu sulitnya menata jadwal kegiatan, ragu-ragu untuk memulai dan mengerjakan tugas, tidak yakin kemampuan diri sendiri sehingga memilih mengerjakan hal lain yang dirasa lebih mudah dan menyenangkan, terbatasnya waktu dalam menggunakan media teknologi, ketidakmampuan menahan rasa kantuk, dan tidak sedikit juga yang dikarenakan adanya pengaruh dari kelompok belajar atau konformitas, rasa tidak percaya diri akan kemampuannya menyebabkan seseorang bergantung pada teman-temannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, yang mana ketika teman-temannya menunda tugas-tugasnya maka orang tersebut juga akan menundanya. Ketika mengerjakan tugas bersama teman-teman kelompok terkadang seseorang lebih sulit untuk fokus karena terpengaruh temannya untuk mengobrol atau taralihkan dengan hal lain yang membuat seseorang lebih lama menyelesaikan tugasnya. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujidin pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa terbiasa mengerjakan tugas bersama dengan teman-temannya, sehingga ketika teman-teman yang lain sibuk dengan kegiatan pribadinya yang lain, maka seorang mahasiswa menjadi malas untuk mengerjakan tugas dan akan mengerjakan saat teman yang lain juga mengerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pada Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta diketahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan prokrastinasi.

Prokrastinasi cenderung terjadi pada mahasiswa yang mengikuti organisasi, sedangkan pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki konformitas yang lebih tinggi dengan kelompok organisasinya dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.⁴

Hasil Wawancara pada salah satu mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, diperoleh informasi yang

⁴ Mujidin and Rico Septian Avico, “Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta,” *Emphaty* 2 No. 2 (2014).

terjadi pada mahasiswa yang menunda-nunda tugas disebabkan karena sulitnya membagi waktu dalam mengerjakan tugas kuliah dan tugas pondok serta adanya tugas yang cenderung sulit, namun harus diselesaikan mahasiswa dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dan yang paling sering terjadi yaitu adanya pengaruh dari teman dengan alasan mengetahui bahwa teman-temannya sama-sama belum mengerjakan tugas, dan sering kali menunggu temannya untuk mengerjakan tugas bersama karena kurang pemahannya mahasiswa dengan tugas yang diberikan serta merasa ragu-ragu dengan hasil tugasnya jika mengerjakannya sendiri sehingga pengumpulan tugas menjadi terlambat.

Morgan, King dan Robinson menjelaskan konformitas berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilakunya, dengan tujuan menyesuaikan diri dengan kelompok dan menyebabkan kita mengikuti sikap, pendapat, dan perilaku yang ada didalam kelompok.⁵ Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sangat berpengaruh untuk menghindari perilaku konformitas. Sebagai mahasiswa sangat penting memiliki kepercayaan diri dan *Self efficacy* yang tinggi. yang mana dengan *Self efficacy* yang tinggi mahasiswa tidak lagi memiliki pandangan negatif terhadap kemampuan dirinya dalam belajar, sehingga mahasiswa dapat mencapai tujuan pendidikannya secara maksimal. Mahasiswa dengan *Self efficacy* yang tinggi juga membuat dirinya terhidar dari sikap menunda-nunda atau prokrastinasi akademik serta perilaku konformitas yang negatif.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mencari tahu dan menggali lebih lanjut mengenai “Hubungan *Self efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri”.

⁵ Nindyati and Indria K, “Kajian Konformitas Dan Kretivitas Affective Remaja,” Jurnal Provitae, Vol 3 No. 1 (2007).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Self efficacy* pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana Konformitas pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
4. Apakah ada Hubungan antara *Self efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
5. Apakah ada Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
6. Apakah ada Hubungan antara *Self efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah yang akan dikaji maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui *Self efficacy* pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Mengetahui Konformitas pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
3. Mengetahui Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
4. Mengetahui adanya hubungan *Self efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
5. Mengetahui adanya hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

6. Mengetahui adanya hubungan *Self efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Diadakannya sebuah penelitian adalah untuk mengetahui kemanfaatan atau kegunaan dari penelitian tersebut. Yang mana hasil Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai apakah ada hubungan antara *Self efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo.

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pustaka atau referensi penelitian-penelitian selanjutnya dan dijadikan sebagai pengetahuan mengenai hubungan *self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi mengenai hubungan *self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi tentang bagaimana hubungan *self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik.
- c. Bagi Mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi perilaku prokrastinasi akademik serta kaitannya dengan *self efficacy* dan konformitas di lingkungannya.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan pertimbangan khususnya bagi peneliti yang akan mengambil tema yang serupa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono.⁶ Maka peneliti merumuskan hipotesis :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) :
 - a. Ada hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
 - b. Ada hubungan antara Konformitas dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
 - c. Ada hubungan antara *self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Hipotesis Nihil (H_o)
 - a. Tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
 - b. Tidak ada hubungan antara Konformitas dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
 - c. Tidak ada hubungan antara *self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

F. Definisi Operasional

Pada Definisi Operasional ini bertujuan untuk menghindari salahnya persepsi dalam pengertian dan memudahkan pemahaman dari penelitian ini yang berjudul “Hubungan *Self efficacy* Dan Konformitas Dengan Prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Lirboyo Kediri”, maka penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan dari istilah pokok yang terkandung dalam judul penelitian tersebut sebagai berikut :

1. *Self efficacy*

Bandura mendefinisikan *Self efficacy* sebagai judgement seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁷ Istilah *Self efficacy* menurut Bandura juga mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil.⁸ Menurut Bandura, keyakinan *Self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*), “apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak” Dengan kata lain, *Self efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya.

Di samping itu, keyakinan *efficacy* juga mempengaruhi cara dan pilihan tindakan seseorang, seberapa banyak upaya yang mereka lakukan, seberapa lama mereka akan tekun dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat ketahanan mereka menghadapi kemalangan, seberapa jernih pikiran mereka mencari solusi atas rintangan diri, seberapa banyak tekanan dan kegundahan pengalaman mereka dalam meniru (*copying*) tuntunan lingkungan, dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang mereka wujudkan.⁹

⁷ Albert Bandura, *Self Efficacy : The Exercise of Control* (New York: W. H. Freeman, 1997), 3.

⁸ Albert Bandura, *Social Foundations of Thought And Action: A Social Cognitive Theory* (NJ: Prentice Hall: Englewood Cliffs, 1986), 25.

⁹ Albert Bandura, *Self Efficacy : The Exercise of Control*, 3.

2. Konformitas

Baron dan Byrne juga mengemukakan konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.¹⁰ Sependapat dengan yang dikemukakan Prayitno, konformitas merupakan pengaruh sosial dalam bentuk penyamaan pendapat atau pola tingkah laku seseorang terhadap orang lain yang mempengaruhinya.¹¹

Konformitas merupakan suatu bentuk sikap penyesuaian diri seseorang dalam masyarakat/kelompok karena dia terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada. Adanya konformitas dapat dilihat dari perubahan perilaku atau keyakinan karena adanya tekanan dari kelompok, baik yang sungguh-sungguh maupun yang dibayangkan saja.¹²

3. Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman pada tahun 1967.¹³ Istilah Prokrastinasi berasal dari kata latin yakni “Pro” berarti “mendorong maju” dan “Crastinus” artinya “hari esok. Jika diartikan berarti prokrastinasi adalah menunda sampai hari berikutnya. Ferrari et al mengatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan perilaku untuk menunda menyelesaikan tugas.¹⁴

Prokrastinasi akademik memberikan dampak yang negatif bagi para mahasiswa, yaitu banyaknya waktu yang terbuang tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna. Prokrastinasi juga dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan etos kerja individu sehingga membuat kualitas individu menjadi rendah.

¹⁰ Robert A. Baron and Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2005), 53.

¹¹ Prof. Dr. Prayitno, M.Sc., Ed, *Dasar Teori Dan Praktis Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2009).

¹² John W. Santrock, *Adolescence : Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), 221.

¹³ Ferrari J. R and Mc Cown, *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research and Treatment* (New York: Plenum Press, 1995), 32.

¹⁴ Milgram N, “Procrastination,” in *Encyclopedia of Human Biology* (New York: Academic Press, 1991), 57.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan hal yang baru, dalam dunia akademik telah banyak karya - karya seperti ini, penulis juga menyadari bahwa apa yang akan diteliti ada kemiripan dengan yang telah ditulis sebelumnya, kajian pustaka terhadap karya dahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian lapangan. Diantara kajian pustaka yang mencakup tentang Hubungan *Self Efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi antara lain :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Listanty Tambunan, Mahasiswi Universitas Medan Area yang meneliti tentang Hubungan *Self efficacy* Dan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Rk Deli Murni Diski. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 121 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga skala, yang terdiri dari skala *self efficacy*, skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Self efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien linieritas (R_{xy}) = 0.703 dengan $p = 0.000$ Koefisien determinan (r^2) dari hubungan *Self efficacy* dan konformitas dengan variabel terikat prokrastinasi akademik adalah sebesar (r^2) = 0,495. Ini menunjukkan bahwa prokrastinasi dibentuk oleh konformitas dan *Self efficacy* dengan kontribusi sebesar 49,5%.¹⁵ Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni metode penelitian menggunakan metode kuantitatif serta instrumen penelitian dengan menggunakan tiga skala likert yang terdiri dari skala *Self efficacy*, Skala Konformitas, dan Skala Prokrastinasi Akademik. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yang diteliti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indah Yulianti, Mahasiswi Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah yang meneliti tentang Pengaruh

¹⁵ Listanty Tambunan, "Hubungan Self Efficasi Dan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP RK Deli Murni Diski" (Sumatra Barat, Universitas Medan Area, 2018).

Self efficacy Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMK Ma'arif Nu 01 Limpung Batang, Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, bersifat korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental. Populasi penelitian ini sebanyak 1115 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional stratified* random sampling dengan berbantuan Nomogram Herry King dengan taraf kesalahan 5% dan didapati jumlah sampel sebanyak 270 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh yang signifikan antara selfefficacy terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, diperoleh hasil rhitung $>$ rtabel ($0,764 > 0,138$) dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. (2) Tidak ada pengaruh dan signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, diperoleh hasil rhitung $<$ rtabel ($0,0108 < 0,138$) dengan signifikansi $0,077 > 0,05$. (3) Secara bersamasama ada pengaruh yang signifikan antara *Self efficacy* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, hasil yang diperoleh $F_{hitung} = 178,981$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.¹⁶ Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan variable bebas *self efficacy* (X_1), konformitas teman sebaya (X_2) dan variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik (Y). Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Noventi Solikhatun, Mahasiswi Universitas Islam Riau yang meneliti judul Pengaruh Efikasi Diri Dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa, Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau sebanyak 196. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified* Random Sampling. Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu prokrastinasi, efikasi diri, dan konformitas. Hasil Penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan pada efikasi diri dan

¹⁶ Indah Yulianti, "Pengaruh Self Efficacy Dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang" (Universitas Negeri Semarang, 2009).

prokrastinasi akademik sebesar $\beta = -0,564$, $p = 0,000$ serta konformitas dan prokrastinasi akademik sebesar $\beta = 0,523$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$).¹⁷ Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni teknik pengumpulan data yang menggunakan tiga skala yaitu prokrastinasi, efikasi diri, dan konformitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, jumlah sampel yang diambil dan teknik analisis data.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Asti Kartika Muktiyaningtyas, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang meneliti tentang Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Purwodadi, Variabel bebas: efikasi diri dan variabel tergantung: prokrastinasi akademik. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII sekecamatan Purwodadi yang berjumlah 2079. Bentuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni berbentuk kelompok individu atau cluster. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala yaitu skala efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Prokrastinasi akademik subjek tergolong rendah dan efikasi diri subjek tergolong tinggi dengan umbangan efektif variabel efikasi diri terhadap prokrastinasi sebesar 45,9%, sehingga masih ada kemungkinan sebesar 54,9% faktor lain mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti: jenis kelamin, kondisi fisik, gaya pengasuhan, lingkungan tempat subjek belajar, dan kondisi emosi subjek.¹⁸ Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni metode penelitian menggunakan metode kuantitatif serta instrumen penelitian dengan menggunakan tiga skala *likert*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel, populasi dan sampel penelitian.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Meirisyah Anggraeni Harkinawati, Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang meneliti tentang Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi

¹⁷ Noventi Solikhatus, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa" (Universitas Islam Riau, n.d.).

¹⁸ Asti Kartika Muktiyaningtyas, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Purwodadi" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Sampel yang diambil berjumlah 220 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik dengan 31 butir pernyataan dan skala konformitas dengan 28 butir pernyataan. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis regresi satu prediktor. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa konformitas mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki konformitas yang tinggi, maka akan menaikkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa tersebut. Prokrastinasi akademik akan menjadi hambatan dalam proses perkuliahannya atau proses menyelesaikan studinya.¹⁹ Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan instrumen penelitian dengan menggunakan tiga skala likert. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Novianti Rahayu, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang meneliti hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa, Hasil penelitian menunjukkan 72.5% mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tergolong rendah dan 77.5% menunjukkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang tergolong tinggi. Artinya, semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, persamaan penelitian yang dilakukan

¹⁹ Meirisyah Anggraeni Harkinawati, "Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa" (Universitas Negeri Jakarta, 2019).

oleh penulis yaitu teknik pengambilan sampel. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang diteliti.²⁰

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Rindita Ratu Cinthia dan Erin Ratna Kustanti, Mahasiswi Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro yang meneliti Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa, Populasi pada penelitian ini berjumlah 265 orang dan sampel penelitian 160 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas (22 aitem, $\alpha = .904$) dan skala prokrastinasi akademik (22 aitem, $\alpha = .902$). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ($r=.431$; $\rho = .000$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18.6% pada prokrastinasi akademik. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert*. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.²¹

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Rico Septian Avico, Mujidin, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan yang meneliti Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data berupa skor diambil menggunakan skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan komputer program SPSS versi 16,0 for

²⁰ Novianti Rahayu, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling" (Universitas Negeri Yogyakarta, n.d.).

²¹ Rindita Ratu Cinthia, Erin Ratna Kustanti, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa" 6 No.2 (April 2017).

Windows. Analisis korelasi product moment menghasilkan (r) sebesar 0,564 dengan (p) taraf signifikan 0,000 ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Provinsi Bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta. Hasil analisis juga menunjukkan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh (r^2) sebesar 0,318. Mayoritas subyek penelitian (55%) memiliki konformitas dalam kategori sedang dan mayoritas subyek penelitian (36,61%) memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bengkulu. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang menggunakan analisis *product moment*. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, teknik pengambilan sampel.²²

²² Mujidin and Rico Septian Avico, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta."

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Penulisan yang penulis gunakan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang membahas tentang : a) Latar Belakang Masalah, b) Perumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, f) Definisi Operasional, g) Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Pengertian Self Efficasi, Dimensi Self Efficasi, Aspek-aspek *Self efficacy*, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self efficacy*, b) Pengertian Konformitas, Jenis-jenis Konformitas, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self efficacy*, Sebab-sebab timbulnya Konformitas, Aspek-aspek Konformitas, c) Pengertian Prokrastinasi Akademik, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik, Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.

Bab III : Metodologi Penelitian, yang membahas tentang : a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.

Bab VI : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) Hasil Penelitian, meliputi : 1) Latar Belakang Objek, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, b) Pembahasan Penelitian, c) Kendala-kendala dalam Pengumpulan Data.

Bab V : Penutup, membahas tentang : a) Kesimpulan, b) Saran-saran.